

**MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI TAMAN
KANAK-KANAK SE- KECAMATAN MLATI,
KABUPATEN SLEMAN**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Sri Setiyowati
NIM 11101244020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2015**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal sebagai hasil dari tugas akhir skripsi yang berjudul "MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI TAMAN KANAK-KANAK SE- KECAMATAN MLATT" yang disusun oleh Sri Setiyowati, NIM 11101244020 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di-upload.

Yogyakarta, 8 Desember 2015

Pembimbing,



Meilina Bustari, M.Pd
NIP. 19730502 199802 2 001



MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI TK SE-KECAMATAN MLATI

MANAGEMENT RELATIONSHIP OF PUBLIC SCHOOL KINDERGARTEN IN DISTRICT MLATI

Oleh: sri setiyowati, universitas negeri yogyakarta, srisetiowati53@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dilihat dari perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, dan evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat di TK se-Kecamatan Mlati. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dengan sumber data kepala sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dilihat dari: (1) perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat menunjukkan persentase 76,19% termasuk kategori baik. (2) pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat menunjukkan persentase 72,73% termasuk kategori baik dengan berbagai indikator. (3) evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat menunjukkan persentase 72,71% termasuk kategori baik dengan berbagai indikator.

Kata Kunci : hubungan sekolah dengan masyarakat, taman kanak-kanak

ABSTRACT

This study aimed to describe the management of schools with community relations visits from schools with public relations planning, implementation relationships with the school community, and the evaluation of the relationship with the public schools in kindergarten throughout the District Mlati This research is descriptive quantitative approach with the principal data source. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Data analysis techniques with descriptive data analysis. The results showed the school community relationship management visits from: (1) planning relationships with community schools shows the percentage of 76.19%, including both categories. (2) implementation of relations with the public schools shows the percentage of 72.73% including both categories. (3) evaluation of the relationship of the school with the community shows the percentage of 72.71%, including both categories.

Keywords: relationship of the public schools, kindergartens

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah wadah untuk mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki, serta menumbuhkan keterampilan dan pengetahuan. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memberikan bekal terhadap anak. Pemberian bekal pendidikan merupakan modal awal bagi anak untuk menjalani kehidupan di masyarakat kelak. Hal ini secara tegas dituangkan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 (UUSPN)

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pencapaian tujuan pendidikan guna mencerdaskan manusia seutuhnya bukan hal yang mudah untuk dilakukan karena membutuhkan keterlibatan semua komponen dalam pendidikan. Keterlibatan pengelola sekolah, orang tua murid, dan masyarakat sangat mendukung dalam pengembangan pendidikan.

Pengembangan pendidikan dapat dilakukan dengan bermacam cara salah satunya dengan menyusun program pendidikan. Program pendidikan dapat berwujud program kurikuler, program ekstrakurikuler, program layanan khusus, dan program hubungan masyarakat. Seiring dengan pernyataan di atas, dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pendidikan, kegiatan pendidikan tidak hanya bergantung pada pengelola di sekolah saja, akan tetapi peran dari

masyarakat dan orang tua merupakan satu kesatuan dengan dunia pendidikan. Soegarda (Suryosubroto, 2001: 75) mengartikan partisipasi adalah gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan.

Berdasarkan data dari RKPD Kabupaten Sleman tahun 2015 menyatakan bahwa di Kabupaten Sleman pada tahun 2011 terdapat 521 TK, pada tahun 2012 terdapat 535 TK, dan pada tahun 2013 terdapat 539 TK, dan hanya terdapat 5 TK yang berstatus Negeri. Setiap tahun jumlah TK di Kabupaten Sleman mengalami kenaikan, di Kecamatan Mlati sendiri terdapat 45 TK yang mana seluruh TK tersebut berstatus swasta dengan pembiayaan TK diperoleh dari Yayasan atau badan penyelenggara TK, SPP pembayaran, bantuan masyarakat, dan subsidi pemerintah yang bersumber dari wali murid, masyarakat, dan pemerintah. Adanya pembiayaan TK yang bersumber dari berbagai pihak tentunya ada pertanggungjawaban dari pihak TK kepada pihak-pihak yang telah membantu operasional TK, dengan demikian dibutuhkan transparansi dana dan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana dari TK kepada pihak yang memberi bantuan sehingga wali murid, masyarakat maupun pemerintah dapat mengetahui kegunaan dan manfaat dana tersebut bagi Taman Kanak-kanak. Sejalan dengan pendapat di atas dibutuhkan suatu penghubung antara pengelola TK dengan wali murid, masyarakat dan pemerintah. Humas menjadi salah satu upaya TK dalam menghubungkan komunikasi antara pengelola sekolah dengan berbagai pihak yang telah membantu operasional TK sehingga tidak

terjadi kesalahpahaman dan penyimpangan dana. Disinilah peran humas sangat penting yaitu untuk menjembatani hubungan sekolah dengan masyarakat, meminimalisir kesalahpahaman informasi, menjalin hubungan harmonis antar berbagai pihak, terutama di TK humas sangatlah penting karena masyarakat salah satu unsur terciptanya Taman Kanak-kanak, masyarakat juga turut membantu pembiayaan di TK, sehingga sudah sepatutnya terjadi hubungan timbal balik dari TK ke masyarakat dan sebaliknya

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Terbatasnya tenaga pendidik, waktu, dan dana yang dimiliki TK sehingga dapat menjadi kendala dalam berbagai kegiatan.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung di TK.
3. Terdapat Kepala TK yang merangkap tugas sebagai tenaga pendidik dapat berpengaruh pada kinerjanya sebagai tenaga kependidikan.
4. Pengelolaan program ekstrakurikuler yang belum optimal.
5. Tidak adanya petugas khusus bagian kehumasan di TK.

Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan sebelumnya penelitian ini akan peneliti bataskan pada manajemen humas di TK. Manajemen humas merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan humas yang telah ditetapkan oleh TK. Manajemen humas

sangat penting dilakukan agar program humas dapat berjalan secara efektif dan efisien mencapai hasil yang optimal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka timbullah beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan humas di TK se-Kecamatan Mlati ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan humas di TK se-Kecamatan Mlati ?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan humas di TK se-Kecamatan Mlati ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Perencanaan kegiatan humas di TK se-Kecamatan Mlati
2. Pelaksanaan kegiatan humas di TK se-Kecamatan Mlati
3. Evaluasi kegiatan humas di TK se-Kecamatan Mlati

Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoritis
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan teori-teori yang telah ada dan memperkaya ilmu dan pengetahuan khususnya pada bidang Manajemen Humas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala TK
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan/pertimbangan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam manajemen humas di TK se-Kecamatan Mlati.

b. Bagi Kepala Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk evaluasi manajemen humas di TK

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di TK dilakukan pada bulan April- Juni 2015, dan dilakukan di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi yaitu 42 TK se- Kecamatan Mlati. Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134) dalam pengambilan sampel, yaitu apabila subyeknya di bawah 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Subyek penelitian dalam penelitian ini ialah Kepala TK.

Prosedur

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data sebagai berikut:

1. Angket

Metode angket merupakan teknik komunikasi tidak langsung, dalam angket ini data yang disajikan bersifat informasi dengan atau tanpa penjelasan, buah pikiran dan lain-lain. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui laporan-laporan, arsip, berkas, transkrip, dan lain-lain guna mendukung data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 188) menyatakan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Angket diberikan kepada data primer yaitu kepala sekolah untuk memperoleh data tentang manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Pedoman dokumentasi untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan hubungan sekolah-masyarakat pada masing-masing TK, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok skor yang dikategorikan
2. Membandingkan skor yang diperoleh dengan skor yang diharapkan
3. Menetapkan tabulasi sehingga dapat diketahui frekuensi dan presentase setiap kategori.

Adapun untuk mencari rumus persentase dalam penelitian ini dapat digambarkan Purwanto (2008) sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

NP = Nilai Persentase

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum/ ideal

Selanjutnya untuk pembuatan kesimpulan akan didasarkan pada penilaian sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skala}}$$

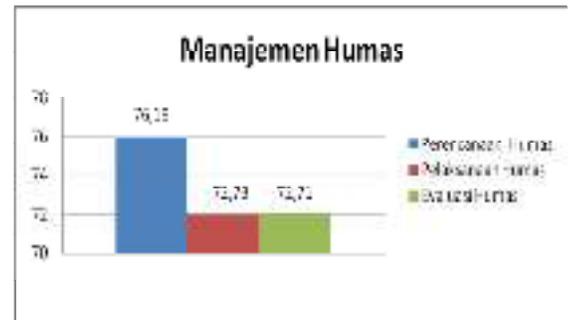
$$= \frac{100 - 25}{4} = 18,75$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel. 5 Persentase Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di TK se-Kecamatan Mlati

No	Indikator	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Ket
1	Perencanaan Humas	2176	2856	76,19	Baik
2	Pelaksanaan Humas	2566	3528	72,73	Baik
3	Evaluasi Humas	1466	2016	72,71	Baik
Total		6208	8400	73,90	Baik

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di TK se- Kecamatan Mlati termasuk dalam kategori baik yakni 73,90%, yang terdiri dari perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat menunjukkan persentase 76,19% termasuk dalam kategori baik, pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat 72,73% termasuk dalam kategori baik, dan evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat menunjukkan persentase 72,71% termasuk dalam kategori baik.



Gambar 2. Diagram Batang Manajemen Humas

Uraian lebih lanjut yakni:

1. Perencanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kegiatan untuk mempersiapkan target sasaran humas, penyusunan sarana dan prasarana yang hendak digunakan, penetapan jadwal sampai dengan perencanaan teknik evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat.

Tabel 7. Persentase Perencanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

No	Indikator	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Ket
1	Penentuan Tujuan Keg. Humas	288	336	85,7	SB
2	Penentuan Program Kerja Humas	268	336	79,8	B
3	Keterlibatan Guru & Komite	288	336	85,7	SB
4	Penyusunan jadwal	246	336	73	B
5	Penyusunan anggaran khusus humas	284	336	84,5	SB
6	Penyusunan sarpras humas	295	504	58,5	C
7	Menetapkan teknik keg. Humas	274	336	81,5	SB
8	Merencanakan evaluasi humas	233	336	69,3	B
Total		2176	2856	76,1	B

Berdasarkan tabel data perencanaan di atas indikator dengan persentase tertinggi berada pada penentuan tujuan kegiatan humas dan keterlibatan guru serta komite dalam penyusunan kegiatan humas dengan perolehan persentase masing-masing 85,7%, sedangkan indikator dengan persentase terendah berada pada penyusunan sarana dan prasarana yakni 58,5%. Pada umumnya dalam penyusunan sarana dan prasarana taman kanak-kanak memilih sarana humas yang efektif dan efisien yakni brosur TK, namun tidak semua TK memiliki brosur karena keterbatasan dana, tenaga serta sarana untuk membuat brosur tersebut.

2. Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kegiatan untuk penggunaan sarana dan prasarana, pengkomunikasian kegiatan humas, pengorganisasian kegiatan humas, pelaksanaan teknik humas, pemantauan kegiatan, dan kerjasama sekolah dengan pihak internal maupun eksternal sekolah. Hasil persentase data mengenai pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di TK se Kecamatan Mlati akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Persentase Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

No	Aspek	Skor		
		Perolehan	Skor Ideal	(%)
1	Penggunaan sarpras humas	880	1344	65,5
2	Pengorganisasian petugas humas	244	336	72,6
3	Koordinasi keg. Humas	269	336	80,1
4	Pengkomunikasian keg. Humas	283	336	84,2
5	Penggunaan teknik humas	366	504	72,6
6	Pemantauan kegiatan	257	336	76,5
7	Kerjasama internal & eksternal	267	336	79,5
			3528	72,7
	Total	2566		32

Berdasarkan tabel data di atas indikator dengan persentase tertinggi berada pada pengkomunikasian kegiatan humas dengan persentase 84,2% sedangkan, indikator dengan persentase terendah berada pada penggunaan sarana dan prasarana humas dengan persentase 65,5%.

3. Evaluasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kegiatan untuk menilai sejauh mana kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang telah dipersiapkan dengan indikator yakni evaluator kegiatan humas, waktu evaluasi kegiatan humas, teknik evaluasi humas, tindak lanjut program humas, dan sasaran evaluasi humas.

Tabel 9. Persentase Evaluasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

No	Aspek	Skor			Kategori
		Perolehan	Skor Ideal	(%)	
1	Evaluator	384	504	76,2	B
2	Waktu evaluasi	265	336	78,9	B
3	Teknik evaluasi	302	504	59,9	C
4	Tindak lanjut keg humas	261	336	77,7	B
5	Sasaran evaluasi	254	336	75,6	B
Total		1466	2016	72,71	B

Pada aspek evaluasi ini persentase indikator tertinggi berada pada waktu evaluasi humas yakni 78,9% hal ini berarti bahwa TK se-Kecamatan Mlati sudah melaksanakan evaluasi pada waktu tertentu yakni pada saat pelaksanaan humas dan akhir tahun ajaran, sedangkan persentase terendah berada pada penggunaan teknik evaluasi yakni 59,9%.

PEMBAHASAN

Manajemen humas merupakan salah satu komponen dalam manajemen pendidikan, hubungan sekolah dengan masyarakat sangatlah diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membina kerjasama yang harmonis dari sisi internal sekolah (kepala sekolah dan guru) maupun eksternal sekolah (wali murid dan masyarakat umum). Berdasarkan hasil penelitian di 42 TK se-Kecamatan Mlati, perencanaan humas berada pada persentase tertinggi yaitu 76,19%, hal ini dikarenakan tiap TK menyusun perencanaan dengan kerjasama internal yang baik, keterlibatan guru dan komite sangatlah baik pada aspek ini. Pada perencanaan humas ini penyusunan kegiatan, jadwal kegiatan, sarana dan

prasarana, serta dana disusun dengan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing TK, baik kemampuan secara keterampilan maupun *financial*.

Persentase terendah berada pada evaluasi humas (72,71%), hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman petugas humas dalam melakukan evaluasi humas. Terlebih humas di TK cenderung mengarah pada humas internal, sehingga evaluasi hanya dilakukan oleh pihak internal sekolah. Di samping itu, tindak lanjut program belum dilakukan dengan cermat, tindak lanjut program masih sebatas pada kegiatan humas yang dilakukan tahun ini apabila dapat terlaksana maka dilakukan lagi pada tahun berikutnya, menurut peneliti tindak lanjut program seharusnya juga melihat kemungkinan yang akan terjadi pada masa yang akan datang, karena tidak semua program yang diselenggarakan pada tahun ini dapat pula diselenggarakan pada tahun berikutnya. Apabila hal itu dipaksakan maka akan terjadi perubahan pada saat program humas hendak dilaksanakan, hal itu dapat mempengaruhi keberhasilan program.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen hubungan masyarakat dengan sekolah di TK Se-Kecamatan Mlati dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan humas termasuk dalam kategori baik dengan persentase 76,19%. Persentase tertinggi berada pada penentuan tujuan kegiatan humas dan keterlibatan guru-komite dalam humas yakni 85,7%, sedangkan persentase terendah berada pada penyusunan sarana dan prasarana humas yakni 58,5%.

2. Pelaksanaan humas termasuk dalam kategori baik dengan persentase 72,73%. Persentase tertinggi berada pada pengkomunikasian kegiatan humas yakni 84,2% sedangkan, persentase terendah berada pada penggunaan sarana prasarana yakni 65,5%.
3. Evaluasi humas termasuk dalam kategori baik dengan persentase 72,71%. Persentase tertinggi berada pada waktu dilakukan evaluasi yakni 78,9% sedangkan persentase terendah berada pada teknik evaluasi yang digunakan yakni 59,9%.

Saran

1. Bagi Pengelola Sekolah

- a. Ada baiknya petugas humas (kepala sekolah maupun guru) ikut serta dalam seminar atau diklat kehumasan sehingga dapat lebih memahami tentang kehumasan.
- b. Menambah dan mengembangkan media humas sehingga media yang digunakan lebih inovatif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara dan observasi dengan berbagai narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

RKPD Kabupaten Sleman. (2015). Diakses dari bappeda.slemankab.go.id. Pada 01 Desember 2015, jam 21.42.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2006). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 (UUSPN).